

TERUS BUDAYAKAN HIDUP SEHAT

Yogya, Berpeluang Besar Masuk Endemi

YOGYA (KR) - Dari perkembangan kasus harian Covid-19 dan progres vaksinasi, Kota Yogyakarta sebetulnya sudah masuk dalam katagori menuju endemi Covid-19. Namun demikian, untuk memutuskan apakah memasuki endemi, perlu pertimbangan lebih jauh dan disepakati bersama.

Demikian dikemukakan Penasehat Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Kota Yogyakarta, Dr dr Wikan Indratno SpA dalam Webinar dengan tema 'Hidup Aman dan Sehat Berdampingan dengan Covid-19, Minggu (31/10). Selain dr Wikan, pembicara yang tampil Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Wahyu Hendratmoko SE MM dan Kabid Pembinaan SMP Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta, Hasyim SIP MA. Webinar menghadirkan keynote speaker, Wakil Walikota Yogyakarta Drs Heroe Poerwadi MA dan moderator dr Abdul Latief.

Menurut dr Wikan, kriteria suatu daerah dapat dikatakan masuk endemi yakni, (1) tingkat infeksi atau jumlah produksi: satu (satu orang yang

reinfeksi menginfeksi satu orang lainnya, (2) fatality rate di bawah 2 persen, (3) kasus aktif di bawah 100 ribu per hari dan (4) positive rate di bawah 5 persen.

Selain itu, kriteria lain yang harus dipenuhi di antaranya, (1) layanan kesehatan yang memadai dan tersedia, (2) risiko wabah diminimalkan, (3) tindakan pencegahan tersedia, (4) risiko kasus impor dikelola dengan baik (5) partisipasi masyarakat terwujud.

Menurut dr Wikan, jika memang dari data sudah memungkinkan untuk ke endemi, maka perlu dilakukan langkah secara terus menerus untuk mensosialisasikan penegakan protokol kesehatan dengan baik. Sehingga masyarakat bisa hidup normal de-

ngan persyaratan yang harus dipenuhi. Jika penegakan prokes sudah biasanya. Masyarakat sadar hidup sehat, maka pelaksanaan endemi akan lebih mudah dan tidak ada rasa kekhawatiran tertular. "Saat berdampingan dengan Covid-19, tidak ada rasa khawatir lagi. Hidup berdampingan ini terdapat 6 aktivitas utama, yakni perdagangan, perjalanan, wisata, produktif, keagamaan dan pendidikan," ujarnya.

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengingatkan pentingnya kesadaran masyarakat setelah terjadinya penurunan kasus positif Covid-19. Namun belakangan pertumbuhan kasus baru terlihat naik sedikit. Karena itu, ketika Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), hendaknya masyarakat tidak eforia.

"Yogyakarta sangat mengandalkan pariwisata dan pendidikan yang mencirikan berkerumun. Karena itu penerapan protokol kesehatan harus dilakukan secara konsiten," ujarnya. **(Jon)-f**

TIDAK DILAPORKAN

Banyak Kekerasan Seksual di Kampus

JAKARTA (KR) - Ketua Subkomisi Pendidikan Komnas Perempuan Alimatul Qibtiyah mengatakan, banyak kasus kekerasan seksual di lingkungan perguruan tinggi di Indonesia yang tidak dilaporkan oleh korban ataupun pihak yang mengetahuinya.

"Kasus-kasus kekerasan seksual di perguruan tinggi itu lumayan banyak. Kalau sekarang terasa *adem ayem*, itu karena memang banyak korban yang tak melapor," kata Alimatul Qibtiyah saat menjadi narasumber dalam webinar nasional bertajuk 'Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi' yang diunggah dalam kanal YouTube Universitas Ahmad Dahlan, dipantau dari Jakarta, Sabtu (30/10).

Ia pun memaparkan salah satu

hasil survei dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbudristek yang menunjukkan sebanyak 77 persen dosen menyatakan kekerasan seksual pernah terjadi di kampus dan 63 persen dari mereka tidak melaporkan kasus yang diketahuinya itu.

Ketua Subkomisi Pendidikan Komnas Perempuan ini juga memaparkan beberapa tindakan kekerasan seksual yang sudah sepatutnya dilaporkan para korban kepada pihak perguruan tinggi atau kampus. Di antaranya adalah ujaran yang mendiskriminasi atau melecehkan tampilan fisik, diperlihatkan alat kelamin tanpa persetujuan korban serta menerima ucapan yang memuat rayuan, lelucon, ataupun siulan yang bernuansa seksual.

Menurut Alimatul Qibtiyah, penye-

bab ketidakberanian korban kekerasan seksual untuk melaporkan hal yang ia alami itu adalah konsep ideal perguruan tinggi di Indonesia yang aman dan nyaman dari kekerasan seksual belum tercapai sepenuhnya.

Idealnya, setiap perguruan tinggi di Indonesia merdeka dari segala bentuk kekerasan dan menjadi lingkungan yang kondusif bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensinya. Tetapi, pada praktiknya kemerdekaan dari kekerasan seksual belum dipenuhi perguruan tinggi.

Untuk itu, lanjut Alimatul Qibtiyah, pemimpin perguruan tinggi dapat segera bertindak untuk menjadikan kampus di Indonesia berkelas dunia karena mereka dipastikan memiliki infrastruktur yang jelas terkait pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di dalamnya. **(Ant)-f**

VARIAN AY.4.2 MASIH DITELITI

330.000 Vaksin Pfizer Tiba di Semarang

JAKARTA (KR) - Untuk mencukupi kebutuhan vaksin dan mempercepat vaksinasi Covid-19 di seluruh wilayah di Indonesia dan mencakup semua sasaran, pasokan vaksin dari berbagai sumber terus didatangkan ke Indonesia.

Yang terbaru, vaksin tahap ke-109 berupa 339.300 dosis vaksin Pfizer dalam bentuk jadi tiba melalui Bandara Ahmad Yani Semarang, Jawa Tengah. "Dengan kedatangan 339.300 dosis vaksin ini, maka Indonesia telah mendapatkan 313.494.660 dosis dari berbagai merek, baik vaksin jadi maupun masih berupa bahan baku atau bulk," ungkap Direktur Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Komunikasi dan Informatika Usman Kansong di Jakarta, Minggu (31/10).

Dijelaskan Usman, peningkatan capaian vaksinasi di daerah-daerah menjadi elemen penting untuk membangun herd immunity atau kekebalan kelompok di negeri ini. Untuk itu, Pemerintah terus mengoptimalkan percepatan penyebarluasan vaksin ke seluruh daerah di Indonesia, sehingga bisa menyentuh sampai ma-

sarakat terpencil dan terluar. Dari jumlah sasaran vaksinasi sebanyak 208.265.720, hingga Minggu 31 Oktober 2021 pukul 12.00 WIB, jumlah total vaksinasi dosis pertama 119.662.248 dosis atau 57,46 persen dan total vaksinasi dosis kedua mencapai 73.698.983 atau 35,39 persen.

"Percepatan dan perluasan program vaksinasi mutlak mesti dilakukan di semua daerah. Karenanya, dibutuhkan ketersediaan stok vaksin di daerah-daerah," tandasnya.

Menurutnya, Pemerintah terus berupaya keras dalam mengamankan stok vaksin dan mempercepat distribusinya ke seluruh Indonesia termasuk distribusi yang dikirimkan langsung ke provinsi untuk mempercepat rantai distribusi dan mempercepat akses serta pemerataan berbagai jenis/merek vaksin bagi seluruh masyarakat.

Meski begitu, Usman menegaskan, keberhasilan vaksinasi membutuhkan partisipasi masyarakat. Pemerintah tidak bosan mengajak seluruh masyarakat segera divaksinasi, tidak perlu pilih-pilih vaksin, karena semua vaksin aman dan berkhasiat.

Sementara itu, belakangan ini varian baru Covid-19 yang dinamakan AY.4.2. disebut-sebut dapat berpotensi mengkhawatirkan jika tidak segera dicegah. Namun, menurut Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Prof Wiku Adisasmito, varian ini bukanlah varian baru dan masyarakat diminta tidak panik karena penelitian terkait varian ini masih berlangsung.

Dikatakan, varian ini merupakan bagian dari varian Delta yang mengalami perubahan atau mutasi tambahan. Jenis varian A.Y dari mutasi Delta ini cukup beragam, dari AY.1 hingga AY.28. Saat ini belum bisa diambil kesimpulan terkait karakteristik khusus yang dimiliki varian tersebut. "Karena itu, kita belum bisa mengetahui apakah berbagai jenis varian Delta ini memiliki karakteristik khusus yang dapat mempengaruhi laju penularan, keparahan gejala, maupun vaksinasi karena studi terkait hal tersebut masih berlangsung," tegas Wiku. Terkait hal tersebut, Pemerintah memaksimalkan pelaksanaan strategi karantina perjalanan, 3M, 3T, dan vaksinasi. **(San)-f**



KR-Istimewa

Piala bergilir Pimnas 2021 kembali diboyong UGM.

EMPAT TAHUN BERTURUT-TURUT SEJAK 2018 UGM Kembali Juara Umum Pimnas ke-34

JAKARTA (KR) - Universitas Gadjah Mada (UGM) meraih juara umum di Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas) ke-34 yang berlangsung di Universitas Sumatera Utara (USU) 25-29 Oktober 2021. Sedangkan juara kedua diraih IPB dan ketiga ITS.

Demikian dijelaskan Plt Kepala Pusat Prestasi Nasional Asep Sukmayadi pada penyerahan piala bergilir Adhikarta Kertawidya kepada Wakil Rektor UGM Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Kemahasiswaan, Prof Djagal Wiseso Marseno yang disiarkan di kanal Youtube USU, Sabtu (29/10) malam.

Prestasi tersebut menjadikan UGM sebagai juara bertahan Pimnas selama empat tahun berturut-turut sejak tahun 2018. Pengumuman juara disampaikan saat penutupan Pimnas ke-34 yang digelar secara luring terbatas di USU dan secara daring melalui kanal Youtube USU.

Dalam sambutannya Asep Sukmayadi mengucapkan selamat kepada para pemenang. Ini merupakan kompetisi mahasiswa tingkat nasional yang diselenggara-

kan setiap tahun oleh Kemendikbudristek. Tahun ini diikuti 3.126 mahasiswa yang tergabung dalam 735 tim dari 108 perguruan tinggi se-Indonesia.

Sedangkan Wakil Rektor UGM Prof Djagal Wiseso Marseno menyampaikan rasa bangga atas prestasi yang diraih kontingen Pimnas UGM tahun ini. Capaian yang diperoleh menempatkan UGM sebagai juara bertahan selama empat tahun berturut-turut.

Djagal menyebutkan, prestasi ini merupakan hasil kerja bersama yang patut diapresiasi. Oleh karena itu, ia berharap UGM tetap bisa mempertahankan gelar juara di ajang Pimnas mendatang.

Kasubdit Kreativitas UGM Suherman PhD menjelaskan, dalam gelaran Pimnas 2021 UGM menjadi kontingen terbesar dengan 124 tim yang berhasil lolos melaju hingga final mempresentasikan gagasannya di hadapan juri secara daring. Dari tim tersebut UGM sukses menyabet 54 medali dengan rincian 14 medali emas, 21 medali perak dan 19 medali perunggu. Selain itu juga terdapat 2 tim favorit kategori presentasi. **(Ati)-f**

SATPOL PP GENCARKAN PENEGAKAN PROKES Pelonggaran, Pelanggaran Meningkat

YOGYA (KR) - Kebijakan Pemerintah menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 2 di DIY disertai sejumlah pelanggaran aturan. Sayangnya pelanggaran itu direspons tidak tepat oleh sebagian masyarakat, yakni dengan terjadinya peningkatan kasus pelanggaran aturan khususnya menyangkut protokol kesehatan pencegahan Covid-19, terutama dalam menjaga jarak dan kerumunan saat berada di ruang publik.

Kondisi tersebut perlu dijadikan evaluasi semua pihak agar terjadinya pelanggaran di tengah kasus yang sudah mulai melandai bisa ditekan. "Memang saat ini kasus harian Covid-19 di DIY sudah mulai melandai, tapi bukan berarti penegakan prokes lantas diabaikan. Akhir-akhir ini jumlah pelanggaran justru menunjukkan peningkatan. Karena rata-rata dalam sehari ada sekitar 30 pelanggaran yang kami peringatkan. Ini perlu diperhatikan semua pihak supaya jangan lagi terulang," ujar Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY Noviar Rahmad, Minggu (31/10).

Noviar mengatakan, kasus Covid-19 di DIY yang sudah mulai melandai tidak boleh menjadikan masyarakat termasuk wisatawan lengah. Untuk itu pihaknya

berharap semua pihak tetap menegakkan prokes secara disiplin. Satpol PP DIY saat ini juga memfokuskan pengawasan dan penegakan prokes di destinasi wisata.

"Saat ini prioritas kami pada penegakan prokes di destinasi wisata. Namun itu semua akan bisa optimal apabila disertai komitmen dan keseriusan para pelaku wisata. Jadi walaupun kasus sudah mulai menurun, saya minta mereka tetap disiplin prokes," tandasnya.

Menurut Kabag Humas Biro Umum, Humas dan Protokol (UHP) Setda DIY Ditya Nanaryo Aji, kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY bertambah 20 kasus menjadi 155.849 kasus pada Minggu (31/10). Rerata kasus positif harian 0,27 persen dengan jumlah kasus aktif 390 kasus.

Untuk angka kesembuhan bertambah 21 kasus menjadi 150.212 kasus. Sementara pasien meninggal dunia akibat Covid-19 tidak ada penambahan kasus sehingga tetap 5.247 kasus.

"Jumlah orang yang diperiksa sampelnya di DIY sebanyak 7.469 orang. Case recovery rate (CRR) atau tingkat kesembuhan 96,38 persen dan case fatality rate (CFR) atau tingkat fatalitas kasus pasien terkonfirmasi positif Covid-19 3,37 persen di DIY," paparnya. **(Ria/Ira)-f**

TES PCR UNTUK SYARAT PENERBANGAN

Semua Faskes Wajib Patuhi Harga

JAKARTA (KR) - Semua fasilitas kesehatan (faskes) yang ada di Indonesia wajib mengikuti harga swab tes Polymerase Chain Reaction (PCR) Covid-19 sebagai syarat perjalanan pesawat atau penerbangan. Pemerintah telah menetapkan harga pemeriksaan Reserve Transcription Polymerase Chain Reaction (RT-PCR) menjadi Rp 275.000 untuk Pulau Jawa dan Bali, serta Rp 300.000 untuk luar Pulau Jawa dan Bali.

Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Siti Nadia Tarmizi di Jakarta, Minggu (31/10) menyatakan, Kemenkes sudah mengumumkan melalui Surat Edaran Nomor HK 02.02/1/3843/2021 tentang batas tarif tertinggi pemeriksaan RT-PCR tersebut. Kemenkes juga sudah mengeluarkan surat nomor SR.04.03/I/3853/2021 yang ditujukan kepada seluruh Kepala Dinas Kesehatan Provinsi, Kabupaten, dan Kota, Kepala atau Direktur RS yang memiliki Laboratorium Pemeriksaan Covid-19, dan Pimpinan Laboratorium Pemeriksaan Covid-19 seluruh Indonesia.

"Kemenkes menginstruksikan seluruh rumah sakit dan laboratorium penyelenggara pelayanan Covid-19 untuk menyesuaikan tarif pemeriksaan RT-PCR, serta sanksi bagi fasilitas kesehatan yang tidak patuh. Surat Edaran sudah disampaikan ke Dinkes Provinsi dan Kabupaten/Kota,

dan ini harus dilakukan pengawasan dan pembinaan oleh Pemda dan Dinkes setempat," ungkapnya.

Dikatakan, secara ekonomis penetapan harga tersebut sudah dikaji dari berbagai sisi baik dari komponen biaya yang berpengaruh terhadap pembentukan harga tertinggi untuk pemeriksaan RT-PCR, sehingga ada penyesuaian harga. Selain itu sudah dikonsultasikan dan dibahas dengan berbagai pihak terkait. Jadi semua sudah disepakati.

Sementara untuk subsidi PCR, Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin menekankan, Pemerintah tidak akan memberikan bantuan (subsidi) untuk menurunkan harga tes swab PCR karena sudah cukup murah.

Dirjen Pelayanan Kesehatan Kemenkes dr Abdul Kadir mengatakan, Kemenkes akan menindak tegas faskes yang tidak mematuhi ketentuan terbaru tarif pemeriksaan RT-PCR. "Bagi rumah sakit dan lab penyelenggara pelayanan Covid-19 yang nakal, maka akan kami tindak tegas dengan diblok hasil pemeriksaannya dari aplikasi PeduliLindungi," tegas Kadir.

Dokter spesialis penyakit dalam dari Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia dr Robert Sinto mengingatkan, meskipun sudah divaksin, masyarakat jangan lengah dalam menjalankan protokol kesehatan. **(Ati)-f**



KR-Primaswolo Sujono

MENGUSIR BURUNG: *Petani di Desa Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, berusaha mengusir burung dengan gerakan tas plastik yang diikat tali, Minggu (31/10). Saat memasuki panen, burung mengganggu dengan memakan biji padi sehingga mengancam penurunan produksi dan membuat petani harus ekstra menjaga tanaman padinya.*